

IMAJINASI ALAT TELEVISI DAN RADIO KUNO

DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

SANG PUTU SEMARAJAYA

NIM 1012112021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

IMAJINASI ALAT TELEVISI DAN RADIO KUNO

DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

SANG PUTU SEMARAJAYA

NIM: 1012112021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni**

2015

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

IMAJINASI ALAT TELEVISI DAN RADIO KUNO DALAM LUKISAN diajukan oleh Sang Putu Semarajaya, NIM 1012112021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 7 juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP 19700427 199903 1 001
Pembimbing II/Anggota

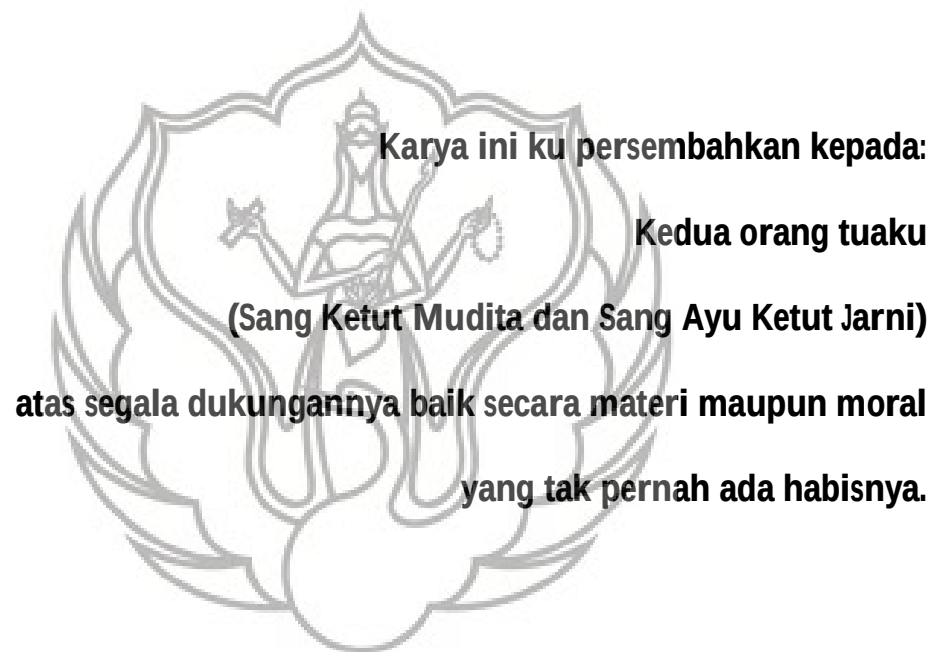
Wiyono, S.Sn., M.Sn.
NIP 19670118 199802 1 001
Cognate /Anggota

I Gede Arya Sucitra S.Sn., M.A.
NIP 19800708 200604 1 002
Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa "*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*" atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul IMAJINASI ALAT TELEVISI DAN RADIO KUNO DALAM LUKISAN dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Stara 1 (S-1) Minat Utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadari tulisan dalam laporan ini terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sebelumnya dihaturkan permohonan maaf sehingga menjadi koreksi, dan kelak akan berguna bagi penulisan selanjutnya, serta memberi arti dan manfaat bagi para pembaca.

Banyak kendala baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Berbagai bantuan dibutuhkan dari orang-orang baik secara fisik, moral, materi, maupun dukungan spiritual sehingga Penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan saran-saran dan arahan dalam penciptaan karya seni maupun penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Wiyono, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan cara menulis laporan, masukan-masukan mengenai visual karya.
3. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A., selaku *Cognate*.
4. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali yang memberi bimbingan semasa kuliah di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta.
7. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni yang memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Kedua orang tua Sang Ketut Mudita dan Sang Ayu Ketut Jarni atas dukungan semangat dan materi, serta adik saya Sang Made Adi Wirajaya terimakasih atas dukungannya, dan pacar saya Ni Wayan Nopiyanti (UPEE) Manmoth terimakasih atas penantian, semangat dan dukunganya selama ini.
11. Anggota seperjuangan Bali 2010(Putu Sastra Wibawa, I Kadek Kariada, I Made Agus Darmika, I Wayan Dewana, I Putu Cipta Suryanta, I Nyoman Adi Kusuma, Diah Dewani, Gede Arta Sedana, terima kasih teman-teman atas semangatnya dalam seperjuangan, Sanggar Dewata Indonesia, KMHD ISI, Shado FC.
12. FOUR S (Putu Sastra Wibawa, I Kadek Suardana, I Ketut Suryawan) Ayouk...kita getarkan seni rupa indonesia.
13. Teman curhat saya Valentino Febri dan Alfin agnuba termakasih atas masukan dan menjadi pendengar setia curhat saya disaat saya mersa bosan dan galau.
14. Genk grafis 2010 (Bintang, Nding, Sigit, Ridwan, Bunga, lucky, rama, yoshi, awan, Olip, Wisnu terima kasih atas semangatnya, ayouuk kita ongkrong-nongkrong lagi
Pakde Palguna, Pakde Valasara, Bli pang, Pakdek Kung, Bli lawat, Bli Kajeng, Bli Gus Shindu, Bli Gepeng, Bli kenak, Bli aan, Bli agus Suyanya, Pak Tompreak, Gung tut, Abut Sukemerta, Conk Kariasa, Pakdek Cupruk, Bli Rahwana, golek, Gung aji Maruta, Tembles, Akut, Apem, Fery andika, Aga, Bli Begug, terimakasih atas semangat dan sharingnya selama masih di yogyakarta
15. Seluruh Mahasiswa /i ISI Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan 2010 yang lagi membuat Tugas Akhir.

Karya seni tidak ada yang sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari masyarakat seni yang nantinya dapat memberikan kontribusi kepada penulis untuk melanjutkannya menciptakan karya-karya yang lebih menarik dan bermanfaat.

Yogyakarta,



Sang Putu Semarajaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL – I	i
HALAMAN JUDUL – II	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Penciptaan	1
b. Rumusan Masalah	3
c. Tujuan	4
d. Makna Judul	4
BAB II. KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan.....	13
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	23
1. Bahan	23
2. Alat	25
3. Teknik	26
4. Tahap Pembentukan	27
BAB IV. TINJAUAN KARYA	41
BAB V. PENUTUP.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Halaman

Gb. 1. Gambar seorang Kakek yang sedang mendengarkan radio	12
Gb. 2. Gambar Radio kuno.....	15
Gb. 3. Foto radio kuno tahun 1950-an asli belum mengalami deformasi	15
Gb. 4. Foto Televisi kuno 1980-an asli belum mengalami deformasi	16
Gb. 5. Terra Bajraghosa "Mengharap Hujan".....	20
Gb. 6. Eddie Hara "Keep away all These Weirdos".....	21
Gb. 7. Farhan Siki "Massage Of The Battle Fro".....	22

Gambar Tahap Pembentukan

Gb. 8. Tahap pembuatan kanvas.....	28
Gb. 9. Persiapan alat-alat dan bahan-bahan	29
Gb. 10. Menemukan gagasan dengan cara studi pustaka.....	30
Gb. 11. Membuka situs internet.....	31
Gb. 12. Membaca Koran dan majalah	32
Gb. 13. Sketsa alternatif pada kertas HVS.....	33
Gb. 14. Proses pemberian warna pada latar belakang	34
Gb. 15. Pemindahan sketsa dari kertas ke kanvas	35
Gb. 16. Penegasan sketsa dengan warna hitam.....	36
Gb. 17. Proses pewarnaan pada objek utama	37
Gb. 18. Karya yang sudah selesai dibuat	38
Gb. 19. Proses pemberian tanda tangan	39
Gb. 20. Proses pemberian <i>Varnis</i> pada lukisan.....	40

Gambar KaryaHalaman

Gb. 21. " <i>Mulai Berwarna</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2014.....	42
Gb. 22. " <i>Gudang Berita</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2014.....	43

Gb. 23. <i>“Sejarah Yang Sama”</i> Akrilik pada Kanvas, 150 cm x 120 cm, 2014.....	44
Gb. 24. <i>“Ternoda Perkembangan Jaman”</i> Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 100 cm, 2015.....	45
Gb. 25. <i>“Lebih Positif”</i> Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 100 cm, 2014.....	46
Gb. 26. <i>“Fantasi di Dunia Elektronik”</i> Akrilik pada Kanvas, 190 cm x 145 cm, 2014.....	47
Gb. 27. <i>“Terlibat Dalam Kemerdekaan”</i> Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 100 cm, 2015.....	48
Gb. 28. <i>“Kuno dan Positif”</i> Akrilik pada Kanvas, 70 cm x 70 cm, 2015	49
Gb. 29. <i>“Berkualitas”</i> Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 100 cm, 2014.....	50
Gb. 30. <i>“Spesial di Masyarakat”</i> Akrilik pada Kanvas, 50 cm x 50 cm, 2015	51
Gb. 31. <i>“Kesederhanaan”</i> Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2014.....	52
Gb. 32. <i>“Produksi Gila”</i> Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2014.....	53
Gb. 33. <i>“Di Antara Yang Lain”</i> Akrilik pada Kanvas, 140 cm x 130 cm, 2015.....	54
Gb. 34. <i>“Menyimpan Kenangan”</i> Akrilik pada Kanvas, 150 cm x 130 cm, 2014.....	55
Gb. 35. <i>“Sang Pencipta”</i> Akrilik pada Kanvas, 150 cm x 150 cm, 2015.....	56
Gb. 36. <i>“Di Bawah Kekuasaan Militer AS”</i> Akrilik pada Kanvas, 200 cm x 150 cm, 2015.....	57
Gb. 37. <i>“Kembali Baru”</i> Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 100 cm, 2015.....	58
Gb. 38. <i>“Rahasia Radio”</i> Akrilik pada Kanvas, 50 cm x 50 cm, 2015	59
Gb. 39. <i>“Sejarah”</i> Akrilik pada Kanvas, 140 cm x 130 cm, 2015.....	60
Gb. 40. <i>“Masa Kejayaan”</i> Akrilik pada Kanvas, 70 cm x 70 cm, 2015	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	66
LAMPIRAN 2 : Foto Situasi Display Karya.....	69
LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Pameran	70
LAMPIRAN 4 : Foto Poster Pameran	71
LAMPIRAN 5 : Katalog.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni berkembang melewati waktu yang panjang untuk mencapai kemajuannya dan memiliki peranan penting bagi kemajuan peradaban. Sebagai pemenuhan kebutuhan akan keindahan yang merupakan bagian dari kehidupan manusia, seni telah dikenal secara umum oleh masyarakat luas dan tidak selalu orang mempunyai pengertian yang sama, untuk memahami kesenian bisa melalui berbagai sisi karena terdapat sekian banyaknya definisi tentang seni.

Dari beberapa pengertian seni salah satunya adalah :

"Seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang menyenangkan dalam arti bentuk yang dapat membingkai perasaan keindahan dan perasaan keindahan itu dapat terpuaskan apabila dapat menangkap harmoni atau satu kesatuan dari bentuk yang disajikan."¹

Pernyataan Herbert Read di atas menunjukkan bahwa perasaan keindahan merupakan kebutuhan manusia dalam bentuk kesenangan dan tersajikan dalam bentuk karya.

Hal yang sama dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara namun lebih jauh lagi seni dapat mempengaruhi para penikmatnya :

"Seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya, Penulis."²

¹ Darsono Soni Kartika, *Seni Rupa Modern*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), p. 2.

² Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni 1987), p.2.

Dalam seni rupa pengalaman itu disajikan dengan menarik secara visual sehingga menimbulkan rangsangan terhadap penikmat seni lewat inderanya terutama mata. Pengertian mengemukakan bahwa “seni sebagai karya manusia yang mengkomunikasikan perasaan seniman, dari pengalaman yang dialami dalam hidupnya kepada orang lain”³. Karya seni tercipta dari pengalaman yang diserap oleh indera, kemudian mengalami pengendapan serta diolah dengan kepekaan rasa, lalu diungkapkan dengan bahasa visual agar orang lain dapat memahami pengalaman atau rasa batin seniman.

Pengalaman mampu menggerakkan seorang seniman untuk menciptakan karya, salah satunya didapatkan melalui interaksi dalam lingkungan sekitar yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai individu yang hidup dan berinteraksi dengan lingkungan, maka kehidupan penulis dan aktivitas yang dilakukan juga dipengaruhi oleh lingkungan, terutama salah-satunya di pengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Sebagai generasi yang lahir ditahun 90-an, penulis tumbuh dalam suasana berkembangnya teknologi yang sangat pesat. Sejak kelas 1 SD sudah diperkenalkan dengan berbagai alat elektronik. Pergaulan pada masa sekolah menengah menjadikan penulis sangat akrab dengan alat elektronik, hal ini berlanjut hingga perguruan tinggi yang selalu ingin mengikuti perkembangan gadget, mengamati dan ingin memilikinya.

Pada dasarnya manfaat alat elektronik dan pesatnya arus kemajuan teknologi memungkinkan manusia dapat berhubungan dengan manusia lain atau

³ *Ibid* , p.2

lingkungannya secara lebih mudah. Alat elektronik sebagai alat informasi dan hiburan sehingga ia menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Di samping itu apabila diamati, dalam tampilannya alat elektronik seperti televisi, radio dan lainnya juga mempunyai banyak bentuk dan model yang unik seiring perkembangan mode dan teknologinya. Alat tersebut juga memiliki nilai kesejarahan yang membawa romansa dan juga penanda masa lalu dari sebuah perkembangan.

Berangkat dari persoalan di atas muncul ketertarikan penulis untuk mengangkat alat elektronik terutama televisi dan radio yang sudah dianggap kuno, karena mutu dan teknologinya sudah ketinggalan jaman di tengah perkembangan alat elektronik yang semakin canggih sebagai subyek mater berkarya dalam tugas akhir ini.

Upaya mengekspresikan ide keberadaan alat elektronik kuno yang sudah ketinggalan jaman akan menjadi menarik, di tengah begitu pesatnya teknologi saat ini dengan persaingan untuk menghasilkan produk-produk baru yang tentu akan menjadi perhatian bagi yang ingin memilikinya, bagi penulis alat elektronik modern yang sudah dianggap kuno tersebut adalah fenomena pada masanya, juga tentunya mempunyai nilai artistik secara kebhentukan sebagai penanda zamannya, apalagi televisi dan radio kuno tersebut diolah berangkat dari segi bentuk serta unsur-unsur yang terdapat di dalamnya secara imajinatif, sebagai dasar pijakan yang mengilhami proses kreatif dalam menciptakan lukisan.

B. Rumusan Masalah

Setiap penciptaan suatu karya memiliki permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Adapun permasalahan dalam tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah radio dan televisi yang disebut kuno ?
2. Bagaimana interpretasi radio dan televisi kuno dalam lukisan ?
3. Bagaimana visualisasikan radio dan televisi kuno dalam lukisan ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Menghadirkan radio dan televisi kuno ke dalam karya lukisan.
2. Menginterpretasikan radio dan televisi kuno menjadi karya seni lukis.
3. Memvisualisasikan alat - alat elektronik modern dengan Memanfaatkan bahan alat dan tehnik untuk menciptakan karya lukisan.

Manfaat :

1. Mengekspresikan gagasan tentang alat elektronik kuno, radio dan televisi kedalam lukisan
2. Memberi ruang apresiasi bagi penikmat karya lukisan tentang radio dan televisi kuno sebagai produksi yang menarik.
3. Memberikan kontribusi bagi eksplorasi lebih lanjut pada penciptaan karya tugas akhir kemudian.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kekeliruan pengertian dalam laporan Tugas Akhir ini, maka akan dipaparkan secara definitif pengertian dari judul " **Imajinasi Radio dan Televisi Kuno dalam Lukisan**" sebagai berikut :

Imajinasi

"Daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar - gambar".⁴

Alat

"Benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu."⁵

Radio

"Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara."⁶

Televisi

"Sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubah kembali menjadi berkas cahaya yang dapat di lihat dan bunyi yang dapat di dengar."⁷

Kuno

Lama (dr zaman dahulu); dahulu kala⁸

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widyakarya, Semarang., p. 177.

⁵ *Ibid.*, p.27.

⁶ Santi Indra Astuti, *jurnalisme Radio teori praktik*, p. 5.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Dendy Sugono et. All). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008 p. 841.

⁸ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Op. Cit*, p. 1660.

dalam

Kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap mengandung isi.⁹

Lukisan

Menurut Soedarso Sp. Seni lukis merupakan:

"Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna".¹⁰

Sedangkan menurut Mikke Susanto seni lukis merupakan:

"Bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun idiologis yang menggunakan garis dan warna guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang".¹¹

Menurut pengertian di atas, penulis menyimpulkan "**Imajinasi Radio dan Televisi Kuno dalam Lukisan**" adalah daya pikir untuk membayangkan dan menciptakan gambar dari benda dengan sistem penyiaran suara yang disebut radio dan televisi lama dengan gambar yang disertai dengan bunyi (suara), disajikan dalam rancangan sebagai imajinasi untuk menciptakan karya dua dimensional yang menggunakan garis dan warna merupakan suatu pengucapan pengalaman artistik. Alat elektronik radio dan televisi yang dianggap kuno berkenaan dengan teknologi dan bentuk yang berkembang di era tertentu, ia memiliki karakter yang menarik untuk diangkat sebagai subyek mater dalam seni lukis.

⁹ *Ibid*, p. 115.

¹⁰ Soedarso SP., *Op. Cit*, p.11

¹¹ Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, (Yogyakarta: DictiArt Lab, 2011), p.241.